

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Ahman Sya, (2011: 49) metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang dipakai untuk mengkaji dan menganalisis berbagai data, gejala, dan peristiwa yang ada dan terjadi sekarang ini pada ruang permukaan bumi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena metode ini tertuju pada pemecahan masalah yang sedang berlangsung pada saat ini sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

B. Variabel Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, peneliti angkat variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik permukiman masyarakat Bantaran Sungai Cipasilian Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang:
 - a. Kondisi Fisik Lingkungan
 - b. Kepadatan Penduduk
 - c. Karakteristik Hunian
 - d. Karakteristik Penghuni
2. Partisipasi masyarakat dalam upaya penanganan permukiman masyarakat Bantaran Sungai Cipasilian Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang:
 - a. Partisipasi Gagasan/Pemikiran
 - b. Partisipasi Materi
 - c. Partisipasi Tenaga

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam rangka pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Lapangan

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses

pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:194), wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini langsung kepada responden. Responden penelitian ini adalah masyarakat Bantaran Sungai Cipasilian Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Deddy Mulyana (2004:195), Dokumen dapat mengungkapkan bagaimana informan mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan dan situasi yang didapatnya pada suatu saat dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakannya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan saat pelaksanaan penelitian berlangsung.

5. Studi Literatur

Kajian-kajian studi literatur dapat dipelajari dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur-brosur, arsip-arsip yang berisi risalah-risalah catatan kuliah serta laporan-laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa-apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dari responden. Adapun instrumen yang digunakan terdiri dari:

1. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung di lapangan dan dokumenter dimaksudkan untuk

memperoleh data melalui brosur atau arsip dan foto-foto yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang sedang diteliti. Contoh:

a. Lokasi

1. Batas-batas desa atau kelurahan

- a) Sebelah Utara :
- b) Sebelah Timur :
- c) Sebelah Selatan :
- d) Sebelah Barat :

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian seperti Kepala Desa Pagedangan Ilir. Contoh:

- a. Bagaimana komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang?

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner adalah alat pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis. Diberikan pada responden yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kuesioner secara tertulis. Contoh:

- a. Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di wilayah permukiman ini?
 - 1) Kurang dari 3 tahun
 - 2) 3-6 tahun
 - 3) Lebih dari 6 tahun

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini menyangkut dua jenis populasi, yaitu populasi wilayah dan populasi penduduk.

- a. Populasi yang diambil peneliti dalam mengkaji permasalahan permukiman masyarakat Bantaran Sungai Cipasilian Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang yaitu terdapat 1 RT yang

kurang lebih terdiri dari 45 bangunan sepanjang 760 meter pada Bantaran Sungai Cipasilian dari 14 RT yang ada di Desa Pagedangan Ilir.

- b. Populasi yang diambil peneliti yaitu penduduk yang terdiri dari KK (Kepala Keluarga) dikawasan permukiman Bantaran Sungai Cipasilian Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang yaitu sebanyak kurang lebih 25 KK

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kriteria yang mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi harus dimiliki oleh sampel.

Penelitian ini menggunakan sampel penduduk berdasarkan jumlah KK sebesar 100% (25 KK) dari keseluruhan wilayah permukiman Bantaran Sungai Cipasilian Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang dengan teknik pengambilan *Random Sampling*.

Selain sampel penduduk, peneliti juga mempunyai sampel individu dengan teknik pengambilan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti, yaitu:

1. Kepala Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang.
2. Tokoh Masyarakat Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang.

Jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini adalah 27 sampel. Peneliti mengambil sampel tersebut karena akan menghasilkan data penelitian yang dibutuhkan.

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pembuatan proposal
 - b. Pembuatan instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data
 - b. Pengolahan data

- c. Analisis data
- 3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Pelaporan hasil penelitian

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah, dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif sederhana, analisis geografi 5W+1H dan Analisis Keruangan.

1. Kuantitatif Sederhana

$$P = Fo/n \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel responden

Setelah data ini diolah menggunakan rumus diatas, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka 0% = Tidak ada
 - b. Angka 1-24% = Sebagian kecil
 - c. Angka 25-49% = Kurang dari setengah
 - d. Angka 50% = Setengahnya
 - e. Angka 51-74% = Lebih dari setengah
 - f. Angka 75-99% = Sebagian besar
 - g. Angka 100% = Seluruhnya
- ##### **2. Teknik Analisis 5W+1H**
- a. *What* (apa)
 - b. *Where* (dimana)
 - c. *When* (kapan)
 - d. *Who* (siapa)
 - e. *Why* (mengapa)
 - f. *How* (bagaimana)
- ##### **3. Analisis Keruangan**

- a. Analisis Lokasi
- b. Analisis Keterjangkauan
- c. Analisis Interaksi

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Pagedangan Ilir Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari mulai bulan Desember tahun 2021 sampai Juni tahun 2025 mulai dari penyusunan proposal hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi yang diujikan dalam sidang akhir tanggal 11 Juni 2025.

Tabel 3. 1
Rencana Waktu Penelitian

[illegible]

13.	Revisi											
14.	Laporan Hasil Revisi											

Tabel Lanjutan 3.1 Rencana Waktu Penelitian